

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan upaya terstruktur untuk mengembangkan kepribadian peserta didik melalui reduksi perilaku negatif dan internalisasi nilai akhlak positif secara berkesinambungan guna mencapai kesejahteraan dunia dan kebahagiaan akhirat. Pendidikan Agama Islam merupakan proses pembimbingan yang diselenggarakan secara sadar dan sistematis yang berorientasi tujuan oleh pendidik untuk mengembangkan potensi religius peserta didik melalui penanaman nilai-nilai keimanan, penguasaan pengetahuan, penguatan keyakinan, serta pengamalan ajaran Islam. Sehingga nantinya terbentuk pribadi muslim yang beriman kokoh, bertakwa, dan berakhlak mulia.¹

Madrasah adalah lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki ciri khas khusus dalam desain sistem pendidikannya terutama melalui kurikulum dan metode pembelajaran yang bercorak keislaman dan bernuansa religius, sehingga hal tersebut menjadi faktor pembeda dari sekolah umum sekaligus memberikan nilai keunggulan tersendiri yang menarik minat masyarakat. Dalam menghadapi dinamika pendidikan yang semakin kompetitif, peningkatan mutu madrasah menjadi suatu keharusan seiring dengan munculnya berbagai lembaga pendidikan yang mengusung nilai-nilai keagamaan sebagai keunggulan seperti sekolah Islam. Peningkatan mutu tersebut merupakan suatu proses holistik yang terintegrasi dengan pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, strategi

¹ Hilda Darmaini Siregar and Zainal Efendi Hasibuan, 'Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi', *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2 (2024), 128-130.

yang dapat diimplementasikan mencakup penyelenggaraan program-program unggulan, baik melalui peningkatan kualitas pendidikan, optimalisasi layanan, perluasan variasi program, maupun penguatan citra institusional madrasah. Peningkatan kualitas ini merupakan proses holistik yang terkait erat dengan pengembangan personel. Oleh sebab itu, strategi yang dapat diimplementasikan mencakup penyelenggaraan program-program unggulan baik melalui peningkatan kualitas pendidikan, optimalisasi layanan, perluasan variasi program, maupun penguatan citra institusional madrasah.²

Suatu bentuk inovasi yang saat ini sedang dikembangkan secara besar-besaran oleh madrasah adalah implementasi berbagai program pendidikan sebagai strategi peningkatan mutu dan daya saing lembaga. Kualitas pembelajaran di sekolah merupakan faktor utama yang memengaruhi minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Mutu sekolah tersebut diimplementasikan melalui berbagai program unggulan yang sekaligus menjadi identitas dan citra kelembagaan sekolah.³

MI Miftahul Huda Ngreco merupakan lembaga pendidikan yang berlokasi di Desa Ngreco, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Pendirian lembaga ini diprakarsai oleh para kiai bersama tokoh masyarakat setempat melalui kerja sama dalam pembentukan Yayasan Pendidikan Islam Hasyim Asy'ari yang diketuai oleh Kyai H. Muslim Manan. Inisiatif tersebut dilandasi oleh kepedulian yang tinggi terhadap pengembangan pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan

² Zayyini Rusyda Mustarsyidah and Sugiyar, 'Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 dan MTsN 2 Ponorogo', *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 2 (2022), 138-139.

³ Meila Hayudiyani and others, 'Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8 (2020), 90.

agama Islam serta pendidikan kebangsaan secara umum sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Secara historis, lembaga ini didirikan pada tahun 1969 dengan nama Sekolah Dasar Islam (SDI). Selanjutnya, seiring dengan diperolehnya surat keputusan izin operasional dari kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur Nomor I.m/3/392/A/1978, pada tahun 1973 nama lembaga tersebut secara resmi diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda (MIMDA).

Madrasah ini didirikan melalui swadaya masyarakat yang menginginkan terselenggaranya pendidikan yang seimbang antara aspek keagamaan dan pendidikan umum. Dalam perkembangannya, MI Miftahul Huda mengalami peningkatan yang signifikan ditandai dengan bertambahnya jumlah peserta didik dari tahun ke tahun, yang tidak hanya berasal dari desa setempat, tetapi juga dari wilayah sekitar hingga lintas kabupaten/kota. Hal ini mencerminkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

MI Miftahul Huda Ngreco merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai visi terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, mandiri, berwawasan global serta berakhlakul karimah. Oleh karena itu berangkat dari visi tersebut MI Miftahul Huda menawarkan program *Three In One Plus* yang mengintegrasikan MI, TPQ, Madin, dan Tahfidz. Program tersebut membantu peserta didik memahami materi pembelajaran agama islam lebih dalam dan membentuk karakter islami.⁴ Program tersebut dapat memberikan bekal kepada peserta didik agar nantinya saat melanjutkan ke jenjang sekolah

⁴ Umi Mukhlisoh S.Pd.I, Kepala Miftahul Huda Ngreco, Kediri, 01 Oktober 2024.

berikutnya yang bercirikan agama islam seperti pesantren dan MTS menjadi lebih mudah.⁵

Berdasarkan hasil Observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat banyak piala penghargaan yang diraih peserta didik MI Miftahul Huda. Padahal dengan adanya program *Three In One Plus* menjadikan lebih lama lagi waktu belajar peserta didik dalam belajar yaitu sampai jam tiga, hal tersebut dapat menjadikan peserta didik lelah dan membosankan akan tetapi yang terjadi di MI Miftahul Huda Ngreco justru peserta didik memiliki banyak prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu madrasah yang mengintegrasikan MI, Madin, TPQ Utsmani dan Tahfidz sekaligus belum ada sehingga program *Three In One Plus* unik dikalangan masyarakat.⁶

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penelitian ini dianggap relevan untuk ditelaah lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri”. Maka peneliti melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Ngreco untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks tersebut, peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri ?

⁵ Siti Fauziyah S.Ag, Wakakur Miftahul Huda Ngreco, Kediri, 01 Oktober 2024.

⁶ Observasi, di MI Miftahul Huda Ngreco, Kediri, 01 Oktober 2024.

2. Bagaimana pelaksanaan program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri?
3. Bagaimana evaluasi program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.
3. Untuk mengetahui evaluasi program *Three In One Plus* di MI Miftahul Huda Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak yang berkepentingan, baik dalam ranah teoritis maupun praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan bagi lembaga pendidikan Islam, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dalam pelaksanaan program.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri dan calon-calon pendidik mendapat pengetahuan tentang pelaksanaan program diantaranya terkait MI, Madin, TPQ, dan Tahfidz.

b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengatur dan mengenali kondisi dan apa yang dibutuhkan siswa dalam mengatur program, sehingga mampu mengambil langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dan diharapkan nantinya tercipta pembelajaran yang efektif dapat mencetak peserta didik yang berprestasi dan unggul.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi untuk guru dalam pelaksanaan program pengembangan lembaga pendidikan berbasis integrasi antara pendidikan formal dan nonformal keagamaan.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.⁷ Implementasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program unggulan *Three In One Plus* (MI, Madin, TPQ Utsmani dan Tahfidz) di MI Miftahul Huda Ngreco.

⁷ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 173.

2. Program

Program adalah serangkaian kegiatan yang terstruktur dan dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸ Program yang peneliti maksud adalah program *Three In One Plus* (MI, Madin, TPQ Utsmani dan Tahfidz) yang diimplementasikan di MI Miftahul Huda Ngreco.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengidentifikasi sejumlah penelitian yang memiliki kesamaan topik. Hal ini dipaparkan untuk menghindari kesalahpahaman dan plagiarisme..

Beberapa penelitian yang setopik tersebut adalah:

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Penelitian dari Wiwin Setyowati tahun 2020. Jurnal yang berjudul “Implementasi Program Unggulan Madrasah Dalam Pembentukan <i>Life Skill</i> Peserta Didik”. Jenis pendekatan	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi program yang diterapkan Madrasah.	Sedangkan perbedaan penelitian tersebut membahas tentang program unggulan program <i>Life Skill</i> yang merupakan hasil capaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam program tersebut. Sedangkan penelitian ini membahas tentang	Temuan penelitian menunjukkan bahwa program <i>life skill</i> diwujudkan dalam bentuk produk nyata yang dihasilkan oleh peserta didik setelah mengikuti rangkaian pembelajaran. Orientasi pelaksanaan program <i>life skill</i> di madrasah ini diarahkan pada pengembangan kompetensi kecakapan hidup

⁸ Ahmad Zarkasyi, ‘Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam’, *Jurnal Al-Makrifat* 1, 1 (2016), 35.

	yang digunakan adalah kualitatif-studi kasus. Penelitian dilakukan di MA Terpadu Kalimasada.		program <i>Three In One Plus</i> yang terdiri dari MI, Madin, TPQ Utsmani dan Tahfidz.	peserta didik, pembentukan jiwa kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>), serta kemampuan menghasilkan produk yang bernilai ekonomis. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri peserta didik, sehingga mereka memiliki kesiapan untuk berkompetisi dalam dunia kerja. ⁹
2.	Penelitian dari Sri Nurhayati tahun 2020. Skripsi yang berjudul “Implementasi Program Diniyah Pada Pembelajaran Kitab <i>Tanbihul Muta'alim</i> Dalam	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi program madin yang	Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut membahas tentang program madin saja. Sedangkan penelitian ini membahas tentang program <i>Three In One Plus</i> yang terdiri dari MI, Madin, TPQ	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program madin didasarkan pada penanaman dasar keagamaan yang kuat, pembentukan generasi berakhlakul karimah, serta sebagai respons terhadap

⁹ Wiwin Setyowati, ‘Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Pembentukan *Life Skill* Peserta Didik’, *The Joer: Journal Of Education Research*, 2 (2022), 162.

	Pembentukan Al Akhlak Al Kharimah Siswa Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Baipas Kota Malang”. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di MI Baipas Kota Malang	diterapkan Madrasah Ibtidaiyah.	Utsmani dan Tahfidz.	penyimpangan moral dan lingkungan yang kurang kondusif, sekaligus mengoptimalkan waktu peserta didik melalui kegiatan positif di sekolah. Pelaksanaan program diniyah di MI Baipas menggunakan kurikulum khusus, salah satunya melalui kajian kitab <i>Tanbihul Muta'allim</i> yang berfokus pada pembelajaran adab dalam kehidupan sehari-hari. Program ini berdampak pada terbentuknya akhlakul karimah serta perubahan kebiasaan dan perilaku peserta didik ke arah yang lebih positif sesuai dengan ajaran Islam. ¹⁰
3.	Penelitian dari Aditya	Persamaan penelitian	Sedangkan perbedaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁰ Sri Nurhayati, 'Implementasi Program Diniyah Pada Pembelajaran Kitab Tanbihul Muta'alim dalam Pembentukan Al Akhlak Al Kharimah Siswa-Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Baipas Kota Malang' (Skipti, UIN MALANG, 2020), 46.

	Darmawan tahun 2020. Skripsi dengan judul “Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah di MI Ma’arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta”. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di MI Ma’arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta.	tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi program madin yang diterapkan Madrasah Ibtidaiyah.	penelitian tersebut membahas tentang program madin yang dijadikan program ekstrakurikuler. Sedangkan penelitian ini membahas tentang program <i>Three In One Plus</i> yang terdiri dari MI, Madin, TPQ Utsmani dan Tahfidz yang semua peserta didik wajib mengikuti.	implementasi program unggulan ekstrakurikuler madin dilaksanakan melalui penggunaan metode pembelajaran tradisional berupa metode <i>bandongan</i> yang telah dimodifikasi pada aspek kegiatan pembelajarannya. Materi yang diajarkan mencakup keseluruhan ilmu keagamaan, khususnya fiqih ibadah dan akhlak, dengan sumber belajar utama berupa kitab <i>Mabadiul Fiqhiyah</i> dan <i>Izu Adab</i> sebagai rujukan dalam proses pembelajaran. ¹¹
4.	Penelitian dari Fatah Saiful	Persamaan penelitian	Sedangkan perbedaan	Temuan penelitian mengindikasikan

¹¹ Aditya Darmawan, ‘Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah di MI Ma’arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta’ (Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA, 2020), 16.

	<p>Anwar dan Erni Munastiwi tahun 2021. Jurnal yang berjudul “Implementasi Program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin II Dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Qur’an”. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif model pengembangan konsep. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin II.</p>	<p>tersebut dengan penelitian ini adalah adalah sama-sama membahas tentang implementasi program di Madrasah.</p>	<p>penelitian tersebut membahas tentang program Tahfidz. Sedangkan penelitian ini membahas tentang program <i>Three In One Plus</i> yang terdiri dari MI, Madin, TPQ Utsmani dan Tahfidz. Selain itu penelitian ini juga berbeda dari segi lokasi dan tahun penelitian dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.</p>	<p>bahwa keberhasilan implementasi program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin II dalam meningkatkan minat peserta didik terhadap kegiatan tilawah Al-Qur’an sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung, meliputi kompetensi pendidik yang profesional, ketersediaan dukungan sarana fisik dan nonfisik, penerapan metode pembelajaran yang variatif dan menarik, pengelolaan proses pembelajaran yang sistematis, serta kejelasan buku panduan tahfidz sebagai acuan utama. Sinergi dari berbagai aspek tersebut berperan penting dalam mendorong partisipasi aktif</p>
--	---	--	---	--

				peserta didik dalam kegiatan tilawah Al-Qur'an. ¹²
5.	Penelitian dari Naumi Risa Fatmowati dan Zainul Arifin tahun 2022. Jurnal yang berjudul "Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Ibtidaiyah". Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di MI	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi program di Madrasah Ibtidaiyah.	Sedangkan perbedaan penelitian tersebut membahas tentang program literasi. Sedangkan penelitian ini membahas tentang program <i>Three In One Plus</i> yang terdiri dari MI, Madin, TPQ Utsmani dan Tahfidz. Selain itu penelitian ini juga berbeda dari segi lokasi dan tahun penelitian dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.	Temuan penelitian terkait implementasi program literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di MI Wahid Hasyim 02 Dau menunjukkan bahwa tahap perencanaan mencakup penyediaan sarana dan prasarana pendukung serta perumusan program literasi yang terstruktur. Pelaksanaan program tercermin dari tingginya partisipasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan dan pojok baca, serta keterlibatan aktif dalam menghasilkan karya tulis untuk

¹² Fatah Saiful Anwar and Erni Munastiwi, 'Implementasi Program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin II dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Qur'an', *Jurnal Isema*, 6 (2021), 25.

	Wahid Hasyim 02 Dau Malang.			majalah dinding. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi perencanaan dan pelaksanaan yang optimal, sedangkan faktor penghambat utamanya adalah keterbatasan kapasitas ruang perpustakaan yang berdampak pada kurangnya kenyamanan, khususnya bagi siswa dalam jumlah besar. ¹³
6.	Penelitian dari Diana Dwi Oktafia Safitri, Nur Fajar Arief, dan Fita Mustafida tahun 2023. Jurnal yang berjudul "Implementasi Penguatan Materi	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi program madin yang	Adapun perbedaan penelitian tersebut terletak pada program madin saja. Sedangkan penelitian ini membahas tentang program <i>Three In One Plus</i> yang terdiri dari MI, Madin, TPQ Utsmani dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program "Madrasah Diniyah Takmiliah", yang berfokus pada pendalaman isi keagamaan, memberikan dampak positif bagi lembaga tersebut. Dampak tersebut meliputi

¹³ Naumi Risa Fatmowati and Zainul Arifin, 'Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Islamic Primary School: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (2022), 90–102.

	Keagamaan Melalui Program Madrasah Diniyah Takmiliah”. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif. Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Tholabuddin Gandusari Blitar.	diterapkan Madrasah Ibtidaiyah.	Tahfidz. Selain itu juga berbeda dari segi lokasi dan tahun penelitian.	peningkatan jumlah siswa baru setiap tahunnya, kemudahan integrasi isi pendidikan agama Islam ke dalam kelas reguler bagi guru, dan peningkatan prestasi siswa. Bagi siswa, program ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip dasar Islam, kelancaran membaca Al-Quran, dan penguasaan ritual salat harian. Lebih jauh lagi, program ini mendorong pengembangan nilai-nilai moral dan karakter yang kuat serta memperkuat kesadaran siswa akan kewajiban beragama mereka. ¹⁴
7.	Penelitian dari Maris Azizatu	Persamaan penelitian	Adapun perbedaan penelitian tersebut	Hasil penelitian ini bertujuan untuk

¹⁴ Diana Dwi Oktafia Safitri, Nur Fajar Arief, and Fita Mustafida, ‘Implementasi Penguatan Materi Keagamaan Melalui Program Madrasah Diniyah Takmiliah’, *Intizar*, 29 (2023), 142.

	<p>N dan Yuni Mariani Manik tahun 2023. Jurnal yang berjudul “Implementasi Kegiatan Madin dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik”. Jenis pendekatan yang digunakan penelitian empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di MI Islamiyah Slumbang.</p>	<p>tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi program madin yang diterapkan Madrasah Ibtidaiyah.</p>	<p>membahas tentang program madin saja. Sedangkan penelitian ini membahas tentang program <i>Three In One Plus</i> yang terdiri dari MI, Madin, TPQ Utsmani dan Tahfidz. Selain itu juga berbeda dari segi lokasi dan tahun penelitian.</p>	<p>menguji dampak kegiatan Madin terhadap perkembangan karakter siswa setelah mengikuti program yang diselenggarakan sekolah. Temuan menunjukkan perubahan positif pada karakter siswa, seperti peningkatan pengendalian emosi, kesopanan dalam berbicara, dan kedisiplinan dalam melaksanakan salat tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Madin memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa sekaligus mendukung peran orang tua dalam proses ini.¹⁵</p>
--	---	---	---	--

¹⁵ Maris Azizatu Nurun Najah and Yuni Mariani Manik, ‘Implementasi Kegiatan Madin dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik’, *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3 (2023), 137–43.

8.	<p>Penelitian dari Muhammad Zilfan, Ilham, dan Dewi Masitha tahun 2024. Jurnal yang berjudul “Implementasi Program Tahfidz Qur’an dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah”. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di MIN kota Bima.</p>	<p>Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi program di Madrasah Ibtidaiyah.</p>	<p>Adapun perbedaan penelitian tersebut terletak pada program Tahfidz. Sedangkan penelitian ini membahas tentang <i>Program Three In One Plus</i> yang terdiri dari MI, Madin, TPQ Utsmani dan Tahfidz. Selain itu penelitian ini juga berbeda dari segi lokasi dan tahun penelitian dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.</p>	<p>Menurut hasil penelitian, program Tahfidz di MIN Kota Bima merupakan salah satu program teladan yang bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur’an di kalangan siswa, sepenuhnya sejalan dengan visi madrasah dalam membina generasi yang berorientasi pada Al-Qur’an yang bercirikan adab baik dan prestasi luar biasa, sehingga mempersiapkan para pemimpin masa depan. Lebih lanjut, program Tahfidz juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter religius bagi siswa. Program ini dilaksanakan dengan menggunakan metode "Ummi" dan</p>
----	---	---	---	---

				<p>"Talqin".</p> <p>Pelaksanaan program Tahfidz, khususnya di kelas 5, telah terbukti efektif dalam menumbuhkan kecintaan dan pelestarian Al-Qur'an di kalangan siswa, serta mengembangkan sikap rajin, disiplin, kecintaan membaca, dan rasa tanggung jawab, sehingga berkontribusi pada terciptanya generasi "Ahlul-Qur'an".¹⁶</p>
--	--	--	--	---

¹⁶ Muhammad Zilfan, Ilham, and Dewi Masitha, 'Implementasi Program Tahfidz Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Journal of Instructional and Development Researches*, 4 (2024), 223–33.

